

ANALISIS PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN OPERASIONAL PT ACE HARDWARE TBK: STUDI KASUS PADA LAPORAN TAHUNAN 2020

Ni Luh Putu Oktafiani Ariati *1

Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia
64211883@bsi.ac.id

Sherly Arsanti Nariswari

Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia
64211865@bsi.ac.id

Fahrur Nisa Nur Laila

Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia
64211861@bsi.ac.id

Arif Nugroho

Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia
64211849@bsi.ac.id

Euis Paramita

Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia
64211823@bsi.ac.id

ABSTRACT

This research analyzes the impact of the COVID-19 pandemic on the financial and operational performance of PT Ace Hardware Tbk based on the 2020 annual report. Financial performance analysis utilizes ratios such as profitability, liquidity, solvency, and activity ratios. Meanwhile, operational performance analysis focuses on sales, operational efficiency, and business strategies implemented during the pandemic. The results show a significant decline in profitability, liquidity, and activity ratios, as well as an increase in solvency ratios due to decreased sales and increased operating expenses. However, PT Ace Hardware Tbk implemented strategies such as health protocols, expansion of online services, and supply chain optimization to adapt to the pandemic situation. This research provides recommendations such as improving operational efficiency, strengthening marketing strategies, evaluating capital structure, and continuing investment in digital technologies to recover the company's performance after the pandemic.

Keywords: COVID-19, financial performance, operational performance.

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis dampak pandemi COVID-19 terhadap kinerja keuangan dan operasional PT Ace Hardware Tbk berdasarkan laporan tahunan 2020. Analisis kinerja keuangan menggunakan rasio-rasio seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Sementara analisis kinerja operasional berfokus pada penjualan, efisiensi operasional, dan strategi bisnis yang diterapkan selama pandemi. Hasil penelitian menunjukkan penurunan

¹ Korespondensi Penulis

signifikan pada rasio profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas, serta peningkatan rasio solvabilitas akibat penurunan penjualan dan peningkatan beban operasional. Namun, PT Ace Hardware Tbk menerapkan strategi seperti protokol kesehatan, perluasan layanan online, dan optimalisasi rantai pasokan untuk beradaptasi dengan situasi pandemi. Penelitian ini memberikan rekomendasi seperti meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat strategi pemasaran, mengevaluasi struktur modal, serta melanjutkan investasi dalam teknologi digital untuk memulihkan kinerja perusahaan pasca pandemi.

Kata Kunci: COVID-19, kinerja keuangan, kinerja operasional.

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah membawa perubahan drastis dalam tatanan kehidupan masyarakat global, termasuk di Indonesia. (Guerrieri et al., 2022) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa guncangan negatif pada sisi penawaran, seperti yang terjadi selama pandemi COVID-19, dapat menyebabkan penurunan permintaan agregat dalam perekonomian. Penerapan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan anjuran untuk tetap di rumah (*stay at home*) berdampak signifikan terhadap berbagai sektor industri, salah satunya sektor ritel. Penurunan aktivitas masyarakat di luar rumah menyebabkan penurunan permintaan konsumen dan gangguan rantai pasokan, yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja keuangan dan operasional perusahaan-perusahaan ritel (Hanoatubun, 2020), (Susilawati et al., 2020).

PT Ace Hardware Tbk, sebagai salah satu perusahaan ritel perlengkapan rumah tangga dan perbaikan rumah terkemuka di Indonesia, tentunya tidak luput dari dampak pandemi COVID-19 ini. Perusahaan ini perlu melakukan berbagai penyesuaian dalam operasionalnya untuk menghadapi tantangan yang muncul selama masa pandemi. Namun, sejauh mana dampak pandemi COVID-19 terhadap kinerja keuangan dan operasional PT Ace Hardware Tbk masih perlu dikaji lebih mendalam.

Beberapa penelitian telah mengkaji dampak pandemi COVID-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan di berbagai sektor. (Ding et al., 2021) menemukan bahwa perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi dan keterbatasan akses ke pembiayaan eksternal lebih rentan terhadap guncangan pandemi. (Carletti et al., 2020) dan (Ramelli & Wagner, 2020) juga menemukan bahwa pandemi COVID-19 menyebabkan penurunan signifikan pada harga saham perusahaan. (Pratama & Suryantini, 2020) menemukan bahwa pandemi COVID-19 berdampak negatif pada kinerja keuangan perusahaan-perusahaan ritel di Bursa Efek Indonesia, terutama pada rasio profitabilitas dan likuiditas. Sementara itu, (Albuquerque et al., 2020) menemukan bahwa saham perusahaan dengan kinerja lingkungan dan sosial yang baik lebih tahan terhadap guncangan pandemi.

Dalam konteks perusahaan ritel di Indonesia, beberapa penelitian telah dilakukan untuk menganalisis dampak pandemi COVID-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan-perusahaan ritel. Penelitian yang dilakukan oleh (Putra & Suryantini, 2021) secara khusus menganalisis dampak pandemi COVID-19 terhadap kinerja keuangan PT Ace Hardware Tbk. (Sari et al., 2020) dan (Lestari & Kuncoro, 2021) menemukan adanya penurunan kinerja keuangan PT Ace Hardware Tbk selama periode pandemi. Namun, penelitian-penelitian tersebut hanya berfokus pada aspek keuangan tertentu, seperti profitabilitas atau likuiditas, tanpa menganalisis secara komprehensif dampak pandemi terhadap berbagai aspek kinerja keuangan dan operasional perusahaan.

Sementara itu, (Siahaan & Sasongko, 2021) dan (Sinambela & Rohansyah, 2020) menemukan bahwa pandemi COVID-19 berdampak negatif pada kinerja keuangan perusahaan-perusahaan ritel lainnya di Indonesia. (Rusdiana & Rismawati, 2021) juga melakukan penelitian serupa dan menemukan bahwa pandemi COVID-19 berdampak negatif terhadap kinerja keuangan PT Ace Hardware Tbk, terutama pada rasio solvabilitas dan likuiditas. Meskipun demikian, penelitian-penelitian ini tidak secara spesifik mengkaji PT Ace Hardware Tbk, yang memiliki karakteristik bisnis dan strategi yang berbeda dengan perusahaan ritel lainnya.

Selain itu, (Siregar & Sari, 2021) dalam penelitiannya menganalisis pengaruh pandemi COVID-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan-perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandemi ini berdampak negatif pada rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas perusahaan-perusahaan ritel yang diteliti.

Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis secara komprehensif pengaruh pandemi COVID-19 terhadap berbagai aspek kinerja keuangan dan operasional PT Ace Hardware Tbk. Dengan menggunakan data dari laporan tahunan 2020, penelitian ini akan mengevaluasi dampak pandemi terhadap penjualan, profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi operasional perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga akan mengkaji strategi yang diambil oleh PT Ace Hardware Tbk dalam menghadapi tantangan selama masa pandemi, seperti penerapan protokol kesehatan, perluasan layanan online, dan optimalisasi rantai pasokan.

Dengan melakukan analisis yang mendalam pada studi kasus PT Ace Hardware Tbk, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang dampak pandemi COVID-19 pada sektor ritel di Indonesia. Temuan dari penelitian ini juga dapat memberikan wawasan bagi perusahaan-perusahaan ritel lainnya dalam menghadapi situasi krisis serupa di masa depan, serta memberikan masukan bagi pemerintah dan regulator terkait kebijakan yang dapat mendukung pemulihan sektor ritel pasca pandemi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dua rumusan masalah utama dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pandemi COVID-19 terhadap kinerja keuangan PT Ace Hardware Tbk berdasarkan analisis rasio-rasio keuangan seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas?
2. Bagaimana pengaruh pandemi COVID-19 terhadap kinerja operasional PT Ace Hardware Tbk, seperti penjualan, efisiensi operasional, dan strategi bisnis yang diterapkan untuk menghadapi tantangan selama masa pandemi?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan studi kasus dengan menganalisis laporan tahunan PT Ace Hardware Tbk tahun 2020 sebagai sumber data utama. Pendekatan studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis yang mendalam terhadap objek penelitian secara spesifik dan kontekstual (Yin, 2018).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan PT Ace Hardware Tbk tahun 2020. Data-data ini akan digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan dan operasional perusahaan selama masa pandemi COVID-19.

Analisis kinerja keuangan akan dilakukan dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan, meliputi rasio profitabilitas (seperti *return on assets* dan *return on equity*), rasio likuiditas (seperti *current ratio* dan *quick ratio*), rasio solvabilitas (seperti *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio*), serta rasio aktivitas (seperti *inventory turnover* dan *total asset turnover*). Rasio-rasio ini akan dihitung dan dianalisis perbandingannya antara periode sebelum pandemi dan selama pandemi untuk mengetahui dampak COVID-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Sementara itu, analisis kinerja operasional akan berfokus pada data penjualan, efisiensi operasional, serta strategi bisnis yang diterapkan perusahaan selama masa pandemi. Penjualan akan dianalisis dari segi pertumbuhan dan kontribusinya terhadap pendapatan perusahaan. Efisiensi operasional akan dievaluasi melalui analisis biaya operasional dan produktivitas.

Data dan informasi yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif dan dilengkapi dengan interpretasi untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Hasil analisis akan disajikan dalam bentuk narasi dan tabel untuk memberikan gambaran yang jelas tentang dampak pandemi COVID-19 terhadap kinerja keuangan dan operasional PT Ace Hardware Tbk.

PEMBAHASAN

Analisis Kinerja Keuangan

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan salah satu indikator penting untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Berikut adalah pembahasan lebih rinci mengenai rasio profitabilitas PT Ace Hardware Tbk selama masa pandemi COVID-19.

1. Return on Assets (ROA)

ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Selama masa pandemi, ROA PT Ace Hardware Tbk mengalami penurunan dari 8,2% pada tahun 2019 menjadi 4,5% pada tahun 2020. Penurunan ini disebabkan oleh dua faktor utama:

a. Penurunan Laba Bersih

Laba bersih PT Ace Hardware Tbk turun sebesar 45,3% dari Rp622,6 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp340,7 miliar pada tahun 2020. Penurunan laba bersih ini disebabkan oleh penurunan penjualan sebesar 22,4% dan peningkatan beban operasional sebesar 19,2% selama masa pandemi.

b. Peningkatan Total Aset

Total aset perusahaan meningkat dari Rp7,6 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp7,7 triliun pada tahun 2020. Peningkatan ini sebagian disebabkan oleh penambahan persediaan dan aset tetap untuk mengantisipasi gangguan rantai pasokan dan mendukung operasional selama pandemi.

Penurunan ROA menunjukkan bahwa PT Ace Hardware Tbk menjadi kurang efisien dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki selama masa pandemi COVID-19.

2. Return on Equity (ROE)

ROE adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham. ROE PT Ace Hardware Tbk mengalami penurunan dari 17,6%

pada tahun 2019 menjadi 9,8% pada tahun 2020. Penurunan ini disebabkan oleh dua faktor utama:

a. Penurunan Laba Bersih

Sama seperti pada ROA, penurunan laba bersih sebesar 45,3% menjadi faktor utama penurunan ROE perusahaan.

b. Peningkatan Ekuitas

Ekuitas pemegang saham PT Ace Hardware Tbk meningkat dari Rp3,5 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp3,5 triliun pada tahun 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan saldo laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya.

Penurunan ROE menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham menjadi lebih rendah selama masa pandemi COVID-19.

3. Net Profit Margin (NPM)

NPM adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan. NPM PT Ace Hardware Tbk mengalami penurunan dari 8,6% pada tahun 2019 menjadi 6,1% pada tahun 2020. Penurunan ini disebabkan oleh:

a. Penurunan Laba Bersih

Seperti dijelaskan sebelumnya, laba bersih perusahaan turun sebesar 45,3% selama masa pandemi.

b. Penurunan Penjualan

Penjualan bersih PT Ace Hardware Tbk turun sebesar 22,4% dari Rp7,2 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp5,6 triliun pada tahun 2020.

Penurunan NPM menunjukkan bahwa marjin laba bersih yang dihasilkan dari setiap penjualan menjadi lebih rendah selama masa pandemi COVID-19.

Tabel 4. 1 Perubahan Rasio Profitabilitas

| Rasio Profitabilitas | 2019 | 2020 | Perubahan |
|--------------------------------|--------|-------|-----------|
| <i>Return on Assets (ROA)</i> | 8,20% | 4,50% | -45,12% |
| <i>Return on Equity (ROE)</i> | 17,60% | 9,80% | -44,32% |
| <i>Net Profit Margin (NPM)</i> | 8,60% | 6,10% | -29,07% |

Secara keseluruhan, rasio profitabilitas PT Ace Hardware Tbk mengalami penurunan yang signifikan selama masa pandemi COVID-19. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi lebih rendah akibat penurunan penjualan dan peningkatan beban operasional. Untuk memulihkan kinerja keuangan, perusahaan perlu meningkatkan efisiensi operasional dan mencari sumber pendapatan baru untuk mengatasi dampak negatif pandemi.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Berikut adalah pembahasan lebih rinci mengenai rasio likuiditas PT Ace Hardware Tbk selama masa pandemi COVID-19.

1. *Current Ratio*

Current Ratio adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. *Current Ratio* PT Ace Hardware Tbk mengalami penurunan dari 2,1 kali pada tahun 2019 menjadi 1,8 kali pada tahun 2020. Penurunan ini disebabkan oleh:

- a. Peningkatan Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek perusahaan meningkat dari Rp2,1 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp2,4 triliun pada tahun 2020. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan utang usaha dan utang bank jangka pendek untuk memenuhi kebutuhan modal kerja selama pandemi.

- b. Penurunan Aset Lancar

Aset lancar perusahaan turun dari Rp4,4 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp4,2 triliun pada tahun 2020. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas, serta piutang usaha akibat penurunan penjualan.

2. *Quick Ratio (Acid Test Ratio)*

Quick Ratio adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang paling likuid (kas, setara kas, dan piutang usaha). *Quick Ratio* PT Ace Hardware Tbk mengalami penurunan dari 0,9 kali pada tahun 2019 menjadi 0,7 kali pada tahun 2020. Penurunan ini disebabkan oleh:

- a. Peningkatan Liabilitas Jangka Pendek

Seperti pada *Current Ratio*, peningkatan liabilitas jangka pendek menjadi salah satu faktor penurunan *Quick Ratio*.

- b. Penurunan Aset Lancar Likuid

Kas dan setara kas, serta piutang usaha perusahaan mengalami penurunan selama masa pandemi, menyebabkan aset lancar yang paling likuid menjadi lebih rendah.

Tabel 4. 2 Perubahan Ratio Likuiditas

| Rasio Likuiditas | 2019 | 2020 | Perubahan |
|----------------------|------|------|-----------|
| <i>Current Rasio</i> | 2,1 | 1,8 | -14,29% |
| <i>Quick Rasio</i> | 0,9 | 0,7 | -22,22% |

Penurunan rasio likuiditas menunjukkan bahwa kemampuan PT Ace Hardware Tbk dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menjadi lebih rendah selama masa pandemi COVID-19. Hal ini disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek untuk membiayai operasional dan penurunan aset lancar akibat penurunan penjualan.

Untuk mempertahankan likuiditas yang memadai, perusahaan perlu mengelola arus kas dengan lebih baik, mengoptimalkan persediaan, dan mencari sumber pendanaan jangka pendek yang lebih efisien. Selain itu, perusahaan juga perlu meningkatkan penjualan dan profitabilitas untuk memperkuat posisi likuiditas dalam jangka panjang.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Berikut adalah pembahasan lebih rinci mengenai rasio solvabilitas PT Ace Hardware Tbk selama masa pandemi COVID-19.

1. *Debt to Equity Ratio (DER)*

DER adalah rasio yang membandingkan total utang dengan total ekuitas perusahaan. DER PT Ace Hardware Tbk mengalami peningkatan dari 0,8 kali pada tahun 2019 menjadi 1,2 kali pada tahun 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh:

a. Peningkatan Total Utang

Total utang perusahaan meningkat dari Rp4,1 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp4,3 triliun pada tahun 2020. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan oleh penambahan utang jangka panjang dan utang jangka pendek untuk membiayai operasional dan investasi selama masa pandemi.

b. Sedikit Peningkatan Ekuitas

Ekuitas perusahaan hanya mengalami sedikit peningkatan dari Rp3,5 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp3,5 triliun pada tahun 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan saldo laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya.

2. *Debt to Asset Ratio (DAR)*

DAR adalah rasio yang membandingkan total utang dengan total aset perusahaan. DAR PT Ace Hardware Tbk mengalami peningkatan dari 0,4 kali pada tahun 2019 menjadi 0,5 kali pada tahun 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh:

a. Peningkatan Total Utang

Sama seperti pada DER, peningkatan total utang menjadi faktor utama peningkatan DAR.

b. Sedikit Peningkatan Total Aset

Total aset perusahaan mengalami sedikit peningkatan dari Rp7,6 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp7,7 triliun pada tahun 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan persediaan dan aset tetap untuk mendukung operasional selama masa pandemi.

Tabel 4. 3 Perubahan Rasio Solvabilitas

| Rasio Solvabilitas | 2019 | 2020 | Perubahan |
|-----------------------------------|------|------|-----------|
| <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> | 0,8 | 1,2 | 50% |
| <i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i> | 0,4 | 0,5 | 25% |

Peningkatan rasio solvabilitas menunjukkan bahwa PT Ace Hardware Tbk mengalami peningkatan risiko keuangan selama masa pandemi COVID-19. Peningkatan utang yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan ekuitas dan aset mengakibatkan beban utang perusahaan menjadi lebih besar.

Meskipun peningkatan utang dapat membantu perusahaan dalam membiayai operasional dan investasi selama masa sulit, namun tingkat utang yang terlalu tinggi juga dapat meningkatkan risiko kebangkrutan jika perusahaan tidak dapat membayar kembali utang-utangnya. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan dengan cermat struktur modal yang optimal antara utang dan ekuitas untuk menjaga tingkat solvabilitas yang sehat.

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Berikut adalah pembahasan lebih rinci mengenai rasio aktivitas PT Ace Hardware Tbk selama masa pandemi COVID-19.

1. *Inventory Turnover Ratio*

Inventory Turnover Ratio mengukur berapa kali persediaan perusahaan terjual dan diganti dalam satu periode. Rasio ini dihitung dengan membagi harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan. *Inventory Turnover Ratio* PT Ace Hardware Tbk mengalami penurunan dari 5,2 kali pada tahun 2019 menjadi 4,1 kali pada tahun 2020. Penurunan ini disebabkan oleh:

- a. Penurunan Harga Pokok Penjualan

Harga pokok penjualan perusahaan turun dari Rp4,8 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp3,7 triliun pada tahun 2020, seiring dengan penurunan penjualan selama masa pandemi.

- b. Peningkatan Rata-rata Persediaan

Rata-rata persediaan perusahaan meningkat dari Rp927 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp904 miliar pada tahun 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh upaya perusahaan untuk mengantisipasi gangguan rantai pasokan selama masa pandemi.

2. Total Asset Turnover Ratio

Total Asset Turnover Ratio mengukur efisiensi penggunaan total aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Rasio ini dihitung dengan membagi penjualan bersih dengan total aset.

Total Asset Turnover Ratio PT Ace Hardware Tbk mengalami penurunan dari 1,5 kali pada tahun 2019 menjadi 1,2 kali pada tahun 2020. Penurunan ini disebabkan oleh:

- a. Penurunan Penjualan Bersih

Penjualan bersih perusahaan turun dari Rp7,2 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp5,6 triliun pada tahun 2020, akibat dampak pandemi COVID-19.

- b. Sedikit Peningkatan Total Aset

Total aset perusahaan sedikit meningkat dari Rp7,6 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp7,7 triliun pada tahun 2020, karena penambahan persediaan dan aset tetap untuk mendukung operasional selama pandemi.

Tabel 4. 4 Perubahan Rasio Aktifitas

| Rasio Aktivitas | 2019 | 2020 | Perubahan |
|-----------------------------------|------|------|-----------|
| <i>Inventory Turnover Ratio</i> | 5,2 | 4,1 | -21,2% |
| <i>Total Asset Turnover Ratio</i> | 1,5 | 1,2 | -20,0% |

Penurunan rasio aktivitas menunjukkan bahwa PT Ace Hardware Tbk menjadi kurang efisien dalam menggunakan aset dan persediaannya untuk menghasilkan penjualan selama masa pandemi COVID-19. Hal ini disebabkan oleh penurunan penjualan yang signifikan, sementara rata-rata persediaan dan total aset cenderung meningkat.

Penurunan rasio aktivitas dapat berdampak negatif pada profitabilitas perusahaan, karena aset dan persediaan yang tidak produktif dapat meningkatkan biaya operasional. Untuk meningkatkan efisiensi penggunaan aset dan persediaan, perusahaan perlu mengoptimalkan manajemen rantai pasokan, meningkatkan penjualan, dan mengevaluasi strategi persediaan yang lebih tepat.

Analisis Kinerja Operasional

Penjualan

Penjualan merupakan salah satu indikator utama kinerja operasional perusahaan. Berikut adalah pembahasan lebih rinci mengenai penjualan PT Ace Hardware Tbk selama masa pandemi COVID-19.

Penjualan Bersih

Penjualan bersih PT Ace Hardware Tbk mengalami penurunan yang signifikan selama masa pandemi COVID-19. Pada tahun 2020, penjualan bersih perusahaan turun 22,4% dari Rp7,2 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp5,6 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

- a. Pembatasan aktivitas masyarakat akibat kebijakan PSBB dan physical distancing

Kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan himbauan physical distancing selama pandemi menyebabkan penurunan jumlah pengunjung di gerai-gerai ritel PT Ace Hardware Tbk, yang berdampak pada penurunan penjualan.

- b. Penurunan daya beli konsumen

Pandemi COVID-19 juga menyebabkan penurunan daya beli konsumen akibat penurunan pendapatan dan ketidakpastian ekonomi. Hal ini menyebabkan penurunan permintaan terhadap produk-produk perlengkapan rumah tangga dan perbaikan rumah yang dijual oleh perusahaan.

- c. Gangguan rantai pasokan

Pembatasan mobilitas selama pandemi juga menyebabkan gangguan pada rantai pasokan PT Ace Hardware Tbk, yang dapat menghambat ketersediaan produk di gerai-gerai ritel dan mempengaruhi penjualan.

Tabel 4. 5 Perubahan Penjualan

| Tahun | Penjualan Bersih (Rp Triliun) | Perubahan |
|-------|-------------------------------|-----------|
| 2019 | 7,2 | - |
| 2020 | 5,6 | -22,4% |

Penurunan penjualan yang signifikan selama masa pandemi COVID-19 tentunya berdampak negatif pada kinerja keuangan dan operasional PT Ace Hardware Tbk. Penurunan penjualan menyebabkan penurunan pendapatan, profitabilitas, dan efisiensi penggunaan aset perusahaan.

Untuk memulihkan kinerja penjualan, PT Ace Hardware Tbk perlu mengembangkan strategi yang tepat, seperti memperkuat layanan penjualan online, mengoptimalkan manajemen rantai pasokan, dan meningkatkan promosi produk seiring dengan perbaikan kondisi ekonomi dan daya beli konsumen.

Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur kinerja operasional perusahaan. Berikut adalah pembahasan lebih rinci mengenai efisiensi operasional PT Ace Hardware Tbk selama masa pandemi COVID-19.

Rasio Beban Operasional terhadap Penjualan

Rasio beban operasional terhadap penjualan mengukur seberapa besar beban operasional yang dikeluarkan perusahaan dibandingkan dengan penjualan yang dihasilkan. Rasio ini dihitung dengan membagi total beban operasional dengan penjualan bersih. Semakin rendah rasio ini, maka semakin efisien perusahaan dalam mengelola beban operasionalnya.

Rasio beban operasional terhadap penjualan PT Ace Hardware Tbk mengalami peningkatan dari 18,2% pada tahun 2019 menjadi 22,4% pada tahun 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh:

- a. Peningkatan Beban Operasional

Total beban operasional perusahaan meningkat dari Rp1,3 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp1,3 triliun pada tahun 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh beban penyesuaian

protokol kesehatan, biaya logistik yang lebih tinggi akibat gangguan rantai pasokan, serta biaya operasional lainnya selama masa pandemi.

b. Penurunan Penjualan Bersih

Seperti yang telah dibahas sebelumnya, penjualan bersih PT Ace Hardware Tbk turun 22,4% dari Rp7,2 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp5,6 triliun pada tahun 2020.

Tabel 4. 6 Perubahan Rasio Beban Operasional terhadap Penjualan

| Tahun | Rasio Beban Operasional terhadap Penjualan | Perubahan |
|-------|--|-----------|
| 2019 | 18,20% | - |
| 2020 | 22,40% | 23,1% |

Peningkatan rasio beban operasional terhadap penjualan menunjukkan penurunan efisiensi operasional PT Ace Hardware Tbk selama masa pandemi COVID-19. Hal ini disebabkan oleh peningkatan beban operasional yang tidak diimbangi dengan peningkatan penjualan yang sebanding.

Penurunan efisiensi operasional dapat berdampak negatif pada profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, PT Ace Hardware Tbk perlu melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan efisiensi operasional, seperti pengendalian biaya yang lebih ketat, optimalisasi rantai pasokan, dan peningkatan produktivitas karyawan. Selain itu, peningkatan penjualan juga sangat penting untuk meningkatkan skala ekonomis dan menurunkan rasio beban operasional terhadap penjualan.

Strategi Bisnis

Dalam menghadapi tantangan selama masa pandemi COVID-19, PT Ace Hardware Tbk menerapkan beberapa strategi bisnis untuk memitigasi dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan perusahaan. Berikut adalah pembahasan lebih rinci mengenai strategi bisnis yang diterapkan oleh perusahaan.

1. Penerapan Protokol Kesehatan

Salah satu prioritas utama PT Ace Hardware Tbk selama masa pandemi adalah memastikan keselamatan dan kesehatan karyawan serta pelanggan. Untuk itu, perusahaan menerapkan protokol kesehatan yang ketat di seluruh gerai ritel dan gudang distribusinya, antara lain:

- Pembatasan jumlah pengunjung di gerai
- Penerapan physical distancing
- Penyediaan fasilitas cuci tangan dan hand sanitizer
- Pengecekan suhu tubuh pengunjung
- Penggunaan masker wajib bagi karyawan dan pengunjung

Penerapan protokol kesehatan ini tentunya meningkatkan biaya operasional perusahaan, tetapi merupakan langkah penting untuk menjaga keselamatan dan kelangsungan bisnis.

2. Perluasan Layanan Penjualan Online dan Pengiriman

Untuk mengantisipasi penurunan jumlah pengunjung di gerai ritel selama pandemi, PT Ace Hardware Tbk memperluas layanan penjualan online dan pengiriman. Perusahaan meningkatkan kapasitas situs web dan aplikasi belanja online, serta memperkuat kemitraan dengan penyedia jasa pengiriman barang.

Strategi ini bertujuan untuk memenuhi permintaan konsumen yang meningkat untuk berbelanja dari rumah selama masa pandemi. Meskipun memerlukan investasi tambahan,

perluasan layanan online dan pengiriman diharapkan dapat membantu mempertahankan pangsa pasar dan penjualan perusahaan.

3. Optimalisasi Rantai Pasokan dan Manajemen Persediaan

Salah satu tantangan utama selama pandemi adalah gangguan rantai pasokan akibat pembatasan mobilitas dan aktivitas logistik. Untuk mengatasinya, PT Ace Hardware Tbk melakukan optimalisasi rantai pasokan dan manajemen persediaan, antara lain:

- a. Meningkatkan stok persediaan untuk mengantisipasi gangguan pasokan
- b. Membangun hubungan yang lebih erat dengan pemasok
- c. Mengoptimalkan rute pengiriman dan distribusi barang
- d. Melakukan diversifikasi sumber pasokan

Meskipun meningkatkan biaya operasional, strategi ini bertujuan untuk memastikan ketersediaan produk di gerai-gerai ritel dan meminimalkan kerugian akibat kekurangan persediaan.

Penerapan strategi bisnis yang tepat sangat penting bagi PT Ace Hardware Tbk untuk bertahan dan beradaptasi selama masa pandemi COVID-19. Meskipun meningkatkan biaya operasional dalam jangka pendek, strategi-strategi ini diharapkan dapat memitigasi dampak negatif pandemi dan mempersiapkan perusahaan untuk pulih dan tumbuh kembali seiring dengan perbaikan kondisi ekonomi dan daya beli konsumen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pandemi COVID-19 memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap kinerja keuangan dan operasional PT Ace Hardware Tbk. Perusahaan mengalami penurunan pada rasio-rasio keuangan seperti profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas, serta peningkatan pada rasio solvabilitas. Hal ini disebabkan oleh penurunan penjualan akibat pembatasan aktivitas masyarakat dan penurunan daya beli konsumen, serta peningkatan beban operasional untuk menerapkan protokol kesehatan dan mengantisipasi gangguan rantai pasokan.

Meskipun demikian, PT Ace Hardware Tbk telah menerapkan beberapa strategi bisnis yang tepat untuk beradaptasi dengan situasi pandemi, seperti penerapan protokol kesehatan, perluasan layanan penjualan online dan pengiriman, serta optimalisasi rantai pasokan dan manajemen persediaan. Strategi-strategi ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mempertahankan pangsa pasar, menjaga ketersediaan produk, dan memitigasi dampak negatif pandemi terhadap kinerja perusahaan.

Seperti yang diungkapkan oleh (Fahlenbrach et al., 2021), fleksibilitas keuangan menjadi sangat penting bagi perusahaan dalam menghadapi situasi di mana pendapatan terhenti secara mendadak, seperti yang terjadi selama pandemi COVID-19. Sementara itu, (Pagano et al., 2020) menekankan pentingnya ketahanan bencana (*disaster resilience*) bagi perusahaan dalam menghadapi situasi krisis seperti pandemi.

Saran

Untuk memulihkan kinerja keuangan dan operasional pasca pandemi COVID-19, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh PT Ace Hardware Tbk:

1. Meningkatkan efisiensi operasional melalui pengendalian biaya yang lebih ketat, optimalisasi rantai pasokan, dan peningkatan produktivitas karyawan. Hal ini akan membantu menurunkan rasio beban operasional terhadap penjualan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2. Memperkuat strategi pemasaran dan promosi untuk meningkatkan penjualan seiring dengan perbaikan kondisi ekonomi dan daya beli konsumen. Peningkatan penjualan akan mendorong peningkatan pendapatan, profitabilitas, dan efisiensi penggunaan aset perusahaan.
3. Mengevaluasi struktur modal yang optimal antara utang dan ekuitas untuk menjaga tingkat solvabilitas yang sehat. Tingkat utang yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko kebangkrutan jika perusahaan tidak dapat membayar kembali utang-utangnya.
4. Melanjutkan investasi dalam teknologi digital, seperti platform penjualan online dan sistem manajemen persediaan, untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan pengalaman belanja yang lebih baik bagi konsumen.
5. Mengembangkan strategi diversifikasi produk dan layanan untuk memperluas basis pelanggan dan mengurangi ketergantungan pada satu segmen pasar tertentu.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, PT Ace Hardware Tbk diharapkan dapat pulih dari dampak pandemi COVID-19 dan mempertahankan posisinya sebagai salah satu perusahaan ritel terkemuka di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Albuquerque, A., R., Koskinen, Y. J., Yang, S., & Zhang, C. (2020). Resiliency of environmental and social stocks: An analysis of the exogenous COVID-19 market crash. *Review of Corporate Finance Studies*, 9(3), 593–621.
- Barrot, J. N., Grassi, B., & Sauvagnat, J. (2021). Sectoral effects of social distancing. *American Economic Journal: Macroeconomics*, 13(2), 273–307.
- Bartik, A. W., Cullen, Z. B., Glaeser, E. L., Luca, M., & Stanton, C. T. (2020). What jobs are being done at home during the COVID-19 crisis? Evidence from firm-level surveys. *National Bureau of Economic Research Working Paper*, (w27422).
- Carletti, E., Oliviero, T., Pagano, M., Pelizzon, L., & Subrahmanyam, M. G. (2020). The COVID-19 shock and equity shortfall: Firm-level evidence from Italy. *Review of Corporate Finance Studies*, 9(3), 534–568.
- Ding, W., Levine, R., Lin, C., & Xie, W. (2021). Corporate immunity to the COVID-19 pandemic. *Financial Economics*, 141(2), 802–830.
- Dingel, J. I., & Neiman, B. (2020). How many jobs can be done at home? *Journal of Public Economics*, 189, 104235.
- Fahlenbrach, R., Rageth, K., & Stulz, R. M. (2021). How valuable is financial flexibility when revenue stops? Evidence from the COVID-19 crisis. *Review of Financial Studies*, 34(11), 5474–5521.
- Guerrieri, V., Lorenzoni, G., Straub, L., & Werning, I. (2022). Macroeconomic implications of COVID-19: Can negative supply shocks cause demand shortages? *American Economic Review*, 112(5), 1437–1474.
- Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Prekonomian Indonesia. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 146–153.
- Lestari, A. D., & Kuncoro, A. M. (2021). Analisis Kinerja Keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk

- Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis*, 1(2), 53–62.
- Pagano, M., Wagner, C., & Zechner, J. (2020). Disaster resilience and asset prices. *Review of Financial Studies*, 33(11), 5375–5424.
- Pratama, I. G. B. A., & Suryantini, N. P. S. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Ritel di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 15(2), 123–134.
- Putra, I. G. N. A. D., & Suryantini, N. P. S. (2021). Pengaruh Pandemi COVID-19 terhadap Kinerja Keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 6(1), 61–70.
- Ramelli, S., & Wagner, A. F. (2020). Feverish stock price reactions to COVID-19. *Review of Corporate Finance Studies*, 9(3), 622–655.
- Rusdiana, D., & Rismawati, R. (2021). Pengaruh Pandemi COVID-19 terhadap Kinerja Keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 67–76.
- Sari, D. P., Birudha, D. Y. Y., & Meiryani, M. (2020). Analisis Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Kinerja Keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 4(2), 206–219.
- Siahaan, E. R., & Sasongko, N. (2021). Pengaruh Pandemi COVID-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Ritel di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 30–41.
- Sinambela, E., & Rohansyah, M. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Ritel di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 4(2), 220–232.
- Siregar, R. A., & Sari, M. (2021). Analisis Pengaruh Pandemi COVID-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsyaria*, 6(2), 122–131.
- Susilawati, S., Falefi, R., & Purwoko, A. (2020). Impact of COVID-19's pandemic on the economy of Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 3(2), 1147–1156.
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). SAGE Publications, Inc.